

ABSTRAK

Pada era globalisasi dewasa ini, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Dimana suatu perusahaan pada umumnya didirikan berdasarkan atas tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus berusaha menunjukkan kinerja yang baik dan berkualitas. Salah satu yang harus diperhatikan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dengan penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik. Keberhasilan dari sistem pengendalian manajemen sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan sistem pengendalian manajemen yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja.

Berawal dari hal di atas, maka penulis mencoba menganalisis topik mengenai penerapan *action control* dan *result control* untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan departemen produksi pada CV. D. Dari analisis tersebut, maka dapat diketahui efektifitas dari kedua bentuk dari sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh CV. D untuk meningkatkan motivasi karyawan. Dimana CV. D dalam meningkatkan motivasi karyawannya dihubungkan dengan salah satu teori motivasi yaitu *Maslow's Needs Theory*.

Action control dan *result control* yang diterapkan oleh CV. D sebenarnya telah cukup mampu untuk meningkatkan motivasi kerja karyawannya, namun masih terdapat beberapa masalah motivasi yang belum dapat teratasi dengan baik bahkan menimbulkan masalah motivasi baru yang berkaitan dengan motivasi dari setiap individunya sendiri. Hal ini dapat berdampak pada hasil yang dicapai oleh karyawan. Oleh karena itu, penerapan pengendalian yang tepat serta adanya keterkaitan antara kinerja dengan penghargaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan departemen produksi CV. D, sehingga dapat mendukung tercapainya strategi dan tujuan dari CV. D.